

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* terhadap harga saham. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* diperoleh nilai t sebesar 1,537 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,130. Hal ini membuktikan  $H_{a1}$  ditolak karena *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badriah & Zainuddin (2021) dan Rachman & Wahyudi (2023) serta Mendrofa & Maharani (2022) yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel profitabilitas (*ROA*) memperoleh nilai t sebesar -2,382 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021. Hal ini membuktikan  $H_{a2}$  ditolak karena *ROA* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badriah & Zainuddin (2021) dan Pratama & Marsono (2021) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel *leverage (DER)* memperoleh nilai t sebesar -3,215 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_{a3}$  diterima, yang berarti *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bela & Ardini (2020) dan Aryanti & Jayanti (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

4. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel *firm size* yang diproksikan dengan logaritma natural total aset memperoleh nilai t sebesar 4.403 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_{a4}$  diterima, yang berarti *firm size* yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti & Handayani (2022) dan Mendrofa & Maharani (2022) yang mendapatkan hasil bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 26,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (*DPR*), profitabilitas (*ROA*), *leverage (DER)*, dan *firm size* (ln (total aset)) dapat menjelaskan variabel harga saham sebesar 26,5% dan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan harga saham adalah:

1. Menyarankan untuk meneliti kembali menggunakan objek penelitian seperti sektor manufaktur agar dapat menganalisis pertumbuhan ekonomi secara luas. Saat sektor manufaktur mengalami pertumbuhan yang kuat, ini dapat

mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang stabil karena sektor manufaktur seringkali menjadi industri kunci dalam perekonomian suatu negara.

2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi harga saham, seperti variabel *current ratio*, *sales growth*, dan *Net Profit Margin*.

#### 5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Oleh karena, itu implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan ekuitas daripada utang. Sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan pertumbuhan, seperti peningkatan penjualan dan laba bersih perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan saldo laba. Maka dari itu, perusahaan dapat memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dimasa depan, menarik investor untuk membeli saham perusahaan dan meningkatkan harga saham.
2. Untuk variabel *Firm Size*, perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang luas terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan produktivitasnya, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan serta mengurangi biaya. Pendapatan yang meningkat dan efisiensi biaya akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan *retained earnings* yang berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Hal ini menarik minat investor, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal.